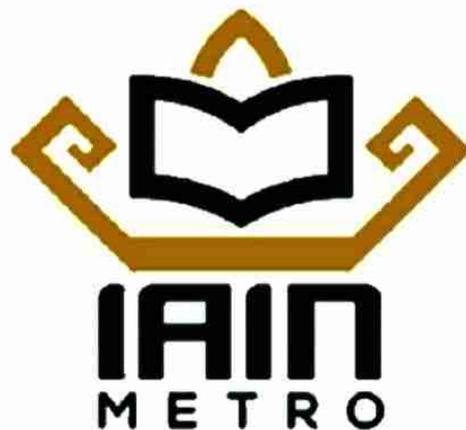


**SKRIPSI**

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI  
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH  
DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:**

**RAHMA HAMIDAH  
NPM.1903041013**



**JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMROH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023 M**

**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI  
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH  
DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH**

Diajukan guna Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E)

Oleh:

Rahma Hamidah  
NPM.1903041013

Pembimbing: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

**JURUSAN MANAJEMEN HAJI DAN UMROH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H/2023**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : RAHMA HAMIDAH  
NPM : 1903041013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI  
KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb*

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing

  
**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI  
KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH

Nama : RAHMA HAMIDAH

NPM : 1903041013

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

## MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Juni 2023

Dosen Pembimbing

  
Aulia Ranny Privatna, M.E.Sv  
NIDN. 198406162012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411  
Telp. (0725) 41507; faksimill (0725) 47298; website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2251 / ln. 28. 2 / D / PP.00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul “STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH”, Disusun oleh RAHMA HAMIDAH, NPM. 1903041013, Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Selasa, 20 Juni 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Penguji I : Dr. Muhammad Irpan Nurhab, M.S.I

Penguji II : Sukma Sari Dewi Chan, S.T.HI., M.Ud

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., M.PH



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H  
NIP. 197206111998032001

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH**

**OLEH  
RAHMA HAMIDAH**

Setiap jamaah pasti menginginkan ibadah haji yang mabrur, namun dalam memperolehnya harus di sertai dan didukung oleh pengetahuan, pemahaman manasik haji dan ibadah lainnya. Tetapi dalam pelaksanaan manasik haji sendiri masih ada beberapa jamaah yang belum memahami materi manasik sepenuhnya. Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yang bertindak selaku penyelenggara manasik tingkat kabupaten memberikan pembinaan dan bimbingan dengan baik.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian field research, dan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan para staff PHU, jamaah, pembimbing serta panitia, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah di Kementerian Agama Lampung Tengah melalui beberapa strategi yaitu menerapkan metode manasik haji yang mudah dipahami oleh jamaah (ceramah, tanya jawab, praktik, video), pembimbing yang bersertifikat, fasilitas manasik seperti buku panduan, sarana dan prasarna (proyektor, miniarut ka'bah), dan jadwal manasik. Dalam melaksanakan strategi pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah dalam meningkatkan pengetahuan jamaah sudah terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci** : Strategi, Bimbingan Manasik Haji, Pengetahuan Jamaah

## ORSINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma Hamidah

Npm : 1903041013

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Fakultas : Ekonomi dan Bisnin Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli bahasa penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,13 juni 2023

Yang menyatakan



Rahma Hamidah  
NPM.1903041013

## MOTTO

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۖ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ  
إِلَيْهِ سَبِيلًا ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.

(Q.S Al-Imron : 97)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dalam rangka memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat luar biasa, ayah Purwanto dan ibu Siti Muntamah yang saya hormati yang senantiasa mendoakan disetiap sujudnya, memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan baik moral maupun moril yang sangat berpengaruh di dalam keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi yang berjudul **“STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DAN UMROH DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH”**. Penelitian Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk mengajukan penelitian guna memperoleh gelar S E. di IAIN Metro.

Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pogram Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1).

Skripsi ini ditulis dengan mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

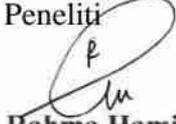
1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, SE.Sy, ME.Sy selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
4. Ibu Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan dalam perbaikan skripsi ini.

5. Kepada bapak dan ibu dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kantor Kementerian Agama Lampung Tengah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Kepala dan staf PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yang telah membantu dan memberikan data dan informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

Peneliti sadar bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti harapkan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Metro, Juni 2023

Peneliti



**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.....	37
--	----

**DAFTAR TABEL**

4.1 Struktur bidang PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah .....	42
4.2 Jadwal Manasik haji Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah .....	53

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAM PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORSINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Strategi .....	12
1. Pengertian Strategi.....	12

2. Unsur-unsur Strategi.....	15
3. Strategi Bimbingan Manasik Haji .....	15
B. Bimbingan Manasik Haji dan Umroh.....	16
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji.....	16
2. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji .....	18
3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji.....	21
C. Konsep Peningkatan Pengetahuan.....	23
1. Pengertian Peningkatan .....	23
2. Pengertian Pengetahuan.....	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	27
B. Sumber Data .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data.....	31
E. Teknik Keabsahan Data.....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.....	35
1. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah ....	35
2. Struktur organisasi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.....	37
3. Visi misi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah..	41
B. Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Haji Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah ..	42
C. Analisis Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Haji Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.....	57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menunaikan ibadah haji adalah salah satu rukun islam yang kelima, karena hukumnya diwajibkan bagi kaum muslim yang mampu dari segi jasmani, rohani, ekonomi, dan keamanan. Dilaksanakan sekali seumur hidup dan selanjutnya baik yang kedua maupun seterusnya hukumnya sunnah.<sup>1</sup> Sebagaimana Allah SWT berfirman:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ ﴿١٩٧﴾

Artinya: “(Musim) haji itu pada bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah) haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok (rafats), berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah haji). Segala yang baik yang kamu kerjakan Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa. Dan takwalah kepada-Ku wahai orang-orang yang mempunyai akal sehat”. (QS: Al-Baqoroh ayat 197)<sup>2</sup>

Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) Waktu pelaksanaan ibadah haji ialah bulan-bulan yang dimaklumi, mulai dengan bulan Syawal dan berakhir pada sepuluh hari (pertama) di bulan Zulhijah. Siapa yang mewajibkan dirinya melaksanakan ibadah haji

<sup>1</sup> Kemenag RI. Tuntunan Praktis ibadah haji dan umroh, (Jakarta: Dirjen PHU.2011, 104.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'anulkarim wa tafsiruhu,(Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya), 2009.

pada bulan-bulan tersebut dan melaksanakan ihram haji, maka ia dilarang bersetubuh dan melakukan hal-hal yang merupakan pengantar bersetubuh. Dia juga dilarang keras keluar dari ketaatan kepada Allah dengan melakukan perbuatan maksiat, demi menghormati keagungan waktu dan tempat tersebut. Dan ia juga dilarang melakukan perdebatan yang menjurus kepada kemarahan dan perseteruan. Perbuatan baik apapun yang kalian lakukan pasti diketahui oleh Allah untuk dibalasnya. Laksanakanlah ibadah haji seraya melengkapi diri dengan bekal makanan dan minuman yang kalian butuhkan. Dan ketahuilah bahwa sebaik-baik bekal dan dapat memperlancar semua urusanmu ialah ketakwaan kepada Allah. Maka takutlah kalian kepada-Ku dengan cara menjalankan perintah-perintah-Ku dan menjauhi larangan-larangan-Ku, wahai orang-orang yang berakal sehat.

Nidjam dan Hanan menjelaskan unsur pokok dalam penyelenggaraan ibadah haji: calon haji, pembiayaan, kelengkapan administratif, sarana transportasi, hubungan bilateral antarnegara, dan organisasi pelaksana. Unsur-unsur tersebut saling berkaitan satu sama lainnya dimana jaminan dalam penyelenggaraan ibadah haji meliputi jamaah haji yang telah terdaftar sah dan memenuhi syarat untuk diberangkatkan ke Arab Saudi. Ibadah haji tidak hanya dilaksanakan tanpa adanya bekal pemahaman, maka dari itu perlunya bimbingan manasik haji yang harus dilakukan sebelum melaksanakan ibadah haji. Disamping itu, banyak komponen banyak komponen yang menuntut keterlibatan berbagai

pihak dalam rangkaian proses ibadah haji. Komponen tersebut terdiri dari pendaftaran, transportasi, akomodasi, kesehatan, keamanan dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dalam bimbingan manasik haji calon jamaah haji mendapatkan pembekalan mengenai tata cara ibadah, rukun, syarat, wajib serta hal yang berkaitan dengan tanah suci dan sosialisasi kebijakan Pemerintah Arab Saudi dalam penyelenggaraan ibadah haji. Bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pelayanan yang diberikan oleh pemerintah yang bersifat sangat penting karena jamaah akan mendapatkan wawasan pengetahuan terhadap segala aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji. Setiap jamaah pasti menginginkan menjadi haji yang mabrur dan mabruroh. Menjalankan ibadah hajinya dengan lancar tidak ada halangan suatu apapun, tetapi untuk mencapai itu diperlukannya manasik haji yang maksimal. Oleh karena itu pihak panitia penyelenggara manasik haji mempunyai keinginan memperbaiki ataupun menambahkan strategi dalam pelaksanaan manasik haji berjalan dengan lancar.

Tetapi pada pelaksanaan ibadah haji ditemukan beberapa jamaah haji di Kementerian Agama Lampung Tengah yang sudah melaksanakan ibadah haji belum bisa mandiri dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh faktor usia jamaah atau daya ingat yang kurang dalam mengingat materi serta latar belakang jamaah dengan

---

<sup>3</sup> M. Basyuni, Muhammad, *Reformasi Manajemen Haji*, (Jakarta: FDK Press, 2008), 45.

pendidikan yang rendah, ditambah dengan baru pertama kali naik haji, ditambah lagi jamaah yang tidak bergabung dengan KBIH atau yang disebut juga dengan jamaah mandiri, serta keterbatasan waktu bimbingan yang hanya berlangsung selama 2 hari sedangkan materi yang diberikan sangat banyak ditambah lagi kondisi tempat pelaksanaan yang sempit sehingga mengganggu pelaksanaan bimbingan manasik haji.

Berdasarkan survey yang sudah dilakukan di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, jamaah haji Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2022 sebanyak 524 jamaah, dan sekitar 2% jamaah tidak bergabung dengan KBIH. Bimbingan manasik haji berlangsung selama 2 hari, maka dari itu pihak panitia penyelenggara memaksimalkan pelaksanaan bimbingan manasik haji. Pada hari pertama jamaah haji diberikan materi tentang kebijakan penyelenggaraan ibadah di tanah air dan Arab Saudi, adat dan budaya di Arab Saudi serta pelayanan kesehatan, serta hari kedua materi yang diberikan adalah video serta praktik manasik haji.<sup>4</sup>

Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh No. 146 Tahun 2019 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh kementerian agama kabupaten/kota dan kantor urusan agama, setiap tahunnya Kementerian Agama melaksanakan bimbingan manasik haji dalam rangka memberikan pemahaman, pengetahuan, serta praktik manasik

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Emayani selaku ketua Kasi PHU Kementerian Agama Lampung Tengah, tanggal 5 Desember 2022

haji agar calon jamaah haji dapat memahami dengan baik pelaksanaan ibadah haji. Kementerian Agama melaksanakan manasik haji diperuntukkan untuk jamaah haji reguler.

Selain itu bimbingan manasik haji adalah salah satu tanggung jawab pemerintah berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 2008 pasal 6 menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan pelayanan administrasi, bimbingan ibadah haji, akomodasi, transportasi, pelayanan kesehatan, keamanan, dan hal-hal lainnya yang diperlukan oleh calon jamaah haji.<sup>5</sup>

Beberapa jamaah haji di Kementerian Agama Lampung Tengah yang sudah melaksanakan ibadah haji belum bisa mandiri dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh faktor usia jamaah atau daya ingat yang kurang dalam mengingat materi serta latar belakang jamaah dengan pendidikan yang rendah, ditambah dengan baru pertama kali naik haji, ditambah lagi jamaah yang tidak bergabung dengan KBIH atau yang disebut juga dengan jamaah mandiri, serta keterbatasan waktu bimbingan yang hanya berlangsung selama 2 hari sedangkan materi yang diberikan sangat banyak ditambah lagi kondisi tempat pelaksanaan yang sempit sehingga mengganggu pelaksanaan bimbingan manasik haji. Untuk itu Kementerian Agama kabupaten Lampung Tengah yang merupakan

---

<sup>5</sup> Undang-undang No 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji, pasal 6, diterbitkan kementerian agama republik indonesia tahun 2008.

penanggung jawab dan pengelola penyelenggaraan ibadah haji, oleh karena itu Kementerian agama Kabupaten Lampung Tengah berusaha meningkatkan pengetahuan jamaah haji melalui beberapa strategi yaitu dengan pengangkatan panitia penyelenggara, narasumber yang sudah bersertifikasi, dan adanya metode bimbingan manasik haji, adanya media sarana dan prasarana serta pembiayaan atau pendanaan yang dibutuhkan dalam manasik haji.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Kementerian Agama Lampung Tengah tahun lalu, terdapat kendala pada saat penyelenggaraan manasik haji tersebut. Kendala tersebut meliputi tempat berlangsungnya manasik haji sangat kecil dan jamaah haji yang sangat membludak.<sup>6</sup> Oleh karena itu Kementerian agama lampung tengah harus mempunyai strategi tersendiri agar pelaksanaan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menjadi kondusif dan para jamaah memahami semua materi yang diberikan oleh pembimbing manasik haji.

Kegiatan bimbingan manasik haji pasti diperlukan sebuah strategi agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan tercapainya sebuah tujuan yang diharapkan. Proses pemahaman jamaah dalam pelatihan manasik haji sangatlah dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah pada seksi penyelenggaraan haji dalam melaksanakan manasik.

---

<sup>6</sup> Wawancara terhadap Suyono selaku ketua panitia penyelenggara manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah tahun 2022.

Peneliti menggali informasi dari para jamaah mandiri yang telah menunaikan haji, sejauh mana bimbingan jamaah haji mandiri yang dilakukan Kementerian Agama Lampung Tengah dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi manasik haji.

Dari latar belakang masalah tersebut dapat diketahui dan mengingat pentingnya manasik haji untuk sarana mendapatkan haji yang mabrur. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Strategi Bimbingan Manasik Haji dan Umroh Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Di Kementerian Agama Lampung Tengah”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang bahwa masih adanya jamaah yang belum bisa mandiri dalam pelaksanaan ibadah haji, maka dari itu peneliti memfokuskan kepada Kementerian Agama Lampung Tengah dalam strategi bimbingan manasik haji yang diselenggarakan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Maka perumusan masalahnya adalah:

Bagaimana strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah di Kementerian Agama Lampung Tengah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang peneliti jelaskan paparkan diatas, maka ada beberapa tujuan yang peneliti ingin capai, antara lain:

Untuk mengetahui strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan keilmuan kepada peneliti dan para pembaca terkait dengan strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah tentang penyelenggaraan ibadah haji.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi pihak panitia penyelenggara manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah untuk menyelenggarakan manasik haji lebih baik lagi.

### **E. Penelitian Relevan**

Dari beberapa tinjauan skripsi yang telah peneliti baca, ada banyak pendapat yang harus diperhatikan dan menjadi pertimbangan. Setelah mengadakan kajian pustaka, peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan

pengetahuan jamaah tentang penyelenggaraan ibadah haji. Kajian yang hampir serupa dengan penelitian ini yaitu:

Niswah Hujriyyah, judul skripsi “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019”, Konsentrasi Manajemen Haji Dan Umroh Program Studi Manajemen Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Sukamara dinilai sudah efektif dilihat dari tiga segi yaitu kualitas hasil, kualitas kerja, maupun batas waktu yang ditentukan. Kegiatan bimbingan manasik oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sukamara telah mencapai target atau tujuan dalam artian jamaah sebagai sasaran kegiatan dapat menerima dan memahami materi dengan baik. Keberhasilan pelaksanaan manasik haji ini tidak terlepas dari kualitas pembimbing yang mumpuni serta kemauan dan semangat jamaah yang sangat tinggi. Perbedaan mempunyai perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Penelitian ini mengupas seberapa efektif bimbingan manasik haji yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas jamaah menggunakan strategi-strategi yang sudah dibuat, sedangkan penelitian saya mengulik lebih dalam apa saja strategi yang digunakan oleh Kementerian Agama dalam meningkatkan

pengetahuan jamaah. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dalam mencari dan mengumpulkan data.<sup>7</sup>

Zakky Fahril Amiin, judul skripsi “Strategi Bimbingan Manasik Ibadah Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji di KBIH Nurussalam Lampung”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro. Hasil penelitian skripsi ini adalah strategi yang dipakai oleh panitia manasik haji di KBIH Nurussalam ketika manasik haji supaya jamaah tetap bisa mengerti materi yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dipakai untuk meningkatkan pemahaman jamaah terhadap materi manasik terdiri dari tiga langkah yaitu: perumusan strategi organisasi, melakukan pelaksanaan strategi dengan bentuk program kerja, prosedur dan pengorganisasian, dan yang terakhir yaitu evaluasi. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manasik haji bagaimana strategi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan calon jamaah haji. walaupun terdapat persamaan yang signifikan penelitian ini lebih mengarah kepada strategi yang digunakan oleh penitia penyelenggara manasik haji untuk jamaah lansia di Kementerian Agama yang hanya berlangsung singkat.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Niswah Hujriyah, *Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019*, (Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2019)

<sup>8</sup> Zakky Fahril Amin, *Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji di KBIH Nurussalam Lampung*, (Skripsi IAIN Metro, FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021)

Muh. Nurrohman, judul skripsi “Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Jamaah Mandiri di Kementerian Agama Kabupaten Kendal Tahun 2015” Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil penelitian skripsi ini adalah bahwa manasik di kementerian agama kabupaten kendal menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu, pertama perencanaan (planning) dalam hal perencanaan ini kementerian agama menyusun rencana yaitu, peningkatan panitia, pembimbing, dan peserta. Kedua pengorganisaian yaitu mendistribusikan tugasnya pada masing-masing struktur organisasi yang sudah memiliki tanggung jawab. Ketiga penggerakan yaitu meliputi pengarahan, bimbingan, dan komunikasi. Keempat pengawasan, pengawasan dilakukan dengan menunjuk penanggung jawab dalam kegiatan manasik. Walaupun sama-sama meneliti tentang meningkatkan kualitas ataupun pemahaman jamaah, penelitian ini lebih berfokus kepada bagaimana manajemen yang digunakan oleh pihak panitia penyelenggara manasik haji dan penelitian saya lebih mengarah kepada strategi-strategi yang digunakan oleh kementerian Agama Lampung Tengah.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Muh. Nurrohman, *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Jamaah Mandiri di Kementerian Agama Kabupaten Kendal Tahun 2015*, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Strategi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang terdiri dari kata *stratus* yang berarti militer dan *ag* yang berarti memimpin yang memiliki arti bahwa strategi adalah seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal.<sup>1</sup>

Secara umum strategi mempunyai pengertian yaitu sebagai garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup> Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa istilah strategi adalah “seni atau ilmu menggunakan sumber daya manusia untuk melaksanakan kebijakan tertentu.”<sup>3</sup>

Penerapan strategi sering kali dihadapkan pada berbagai kemungkinan dan kendala, lebih-lebih lagi jika strategi itu berkaitan

---

<sup>1</sup> Gilang Kusuma Rukmana, *Strategi Komunikasi Pt Amerika Perdana Dalam Mempromosikan Program Haji Plus Dan Umroh*, (Skripsi Program Strata 1 Ilmu Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015),h.18.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zam, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.5.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Ri, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1997), hal. 199.

dengan pelayanan publik, seperti pelayanan bimbingan manasik haji, yang tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek yang melingkupinya, seperti aspek sosio-budaya, aspek politik (berkaitan dengan kebijakan pemerintah), dan tingkat pendidikan calon jamaah haji yang mengikuti program bimbingan terkadang mempengaruhi proses berjalannya program, sehingga harus mengubah strategi yang telah ditetapkan.

Lebih operasional Mintzberg, Quinn, dan Chosal menyatakan bahwa ada 5P untuk mendefinisikan strategi, yaitu *plan, play, pattern, position, dan perspective*. Kelima hal tersebut diuraikan sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Plan (rencana). Strategi adalah rencana, bagaimana untuk mencapai dari sini ke sana.
2. Play, sebagai suatu rencana dapat bersifat umum atau spesifik. Oleh karena itu, strategi dapat juga merupakan suatu cara spesifik yang dimaksudkan untuk mengecoh lawan atau competitor dengan cerdas. Yakni dengan melakukan tindakan yang membedakan strategi yang kita miliki dengan strategi milik orang lain.
3. Pattern (pola), strategi merupakan pola dalam bertindak.
4. Position (posisi), merupakan suatu posisi, khususnya menjadi mediasi kekuatan antara organisasi dengan lingkungannya. Posisi ini lebih dikaitkan terhadap sesuatu kekuatan yang terdapat dalam suatu organisasi.

---

<sup>4</sup> Firdos Mughaidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 5.

5. Perspektif, strategi merupakan suatu perspektif yang bukan hanya pada posisi yang ia pilih, tetapi juga melihat dari unsur-unsur lain. Perspektif yang dimaksudkan untuk suatu organisasi melihat dan meninjau faktor-faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan dari suatu strategi.

Perumusan strategi adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dan kesempatan serta ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan. Perumusan strategi menentukan misi serta tujuan-tujuan yang dapat dicapai. Disinilah perlunya strategi-kreatif dalam menyiasati berbagai kemungkinan ketika harus menemukan solusi bagi permasalahan yang timbul secara tak terduga. Namun apapun permasalahan yang terjadi harus dihadapi, strategi yang diterapkan harus selalu konsisten dengan tujuan, tepat sasaran, dan dapat diterapkan atau dilaksanakan serta menjadi stimulus bagi anggota atau tenaga kerja.<sup>5</sup>

Setelah perumusan strategi dilakukan menghasilkan sejumlah strategi organisasi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan implementasi strategi, cara mencapai tujuan dan sasaran strategi. Untuk mengkoordinasikan semua hal yang terkait rencana strategi perlu komitmen dari pimpinan, komitmen tersebut dapat disosialisasikan melalui suatu dokumen yang dinamakan SOP

---

<sup>5</sup> Achmad Nidjam Alatief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Mediacita, 2006),132

(Standard Operating Procedure) yakni pedoman pelaksanaan, instruksi kerja maupun tolak ukur.

## **2. Tahapan Strategi**

Tahapan strategi dapat dijabarkan sebagai berikut<sup>6</sup>

- Perencanaan

Pada dasarnya adalah langkah untuk menetapkan lebih dahulu seperangkat kegiatan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah langkah untuk menetapkan orang-orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga mereka dapat melakukan kegiatan yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

- Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah langkah untuk membuat orang berperan secara efektif dalam melakukan perangkat kegiatan yang ada.

- Pengendalian

Merupakan langkah untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana.

## **3. Strategi Bimbingan Manasik Haji**

Strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah berdasarkan SOP (standart operasinal prosedur) meliputi:<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Agus B. Lay, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta:ANDI, 2006), 7.

- a. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kelancaraan bimbingan manasik haji maka perlu penyusunan panitia, pembawa acara, narasumber, moderator serta peserta bimbingan manasik haji.
- b. Membuat surat edaran dan surat undangan mengenai SK yang ditunjukkan kepada panitia pelaksana, nrasumber, dan moderator.
- c. Sebelum hari pelaksanaan bimbingan manasik haji panitia melakukan brifing sebelum pelaksanaan bimbingan manasik haji dimulai.
- d. Memilih narasumber yang sudah bersertifikasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas para jamaah haji dalam melaksanakan ibadah haji.
- e. Pelaksanaan bimbingan manasik haji dilaksanakan sebanyak 2 kali di Kementerian agama
- f. Para panitia mempunyai kewajiban untuk konfirmasi jamaah serta kesiapan narasumber, dan berkoordinasi serta bertanggung jawab dengan seluruh aspek kepanitiaan. Seperti mengatur posisi duduk sesuai dengan usia jamaah, jamaah lansia dan jamaah mandiri diprioritaskan untuk duduk diurutan paling depan.

## **B. Bimbingan Manasik Haji**

### **1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji**

Bimbingan menurut Kamus Besar Indonesia adalah petunjuk atau penjelasan cara mengerjakan sesuatu.<sup>8</sup> Bimbingan adalah proses layanan

---

<sup>7</sup> Keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh No. 146 Tahun 2019 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh kementerian agama kabupaten/kota dan kantor urusan agama

<sup>8</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005),152.

yang diberikan kepada individu-individu guna membantu memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan, rencana dan interpretasi yang diperlukan untuk menyesuaikan diri yang baik.<sup>9</sup>

Kemudian pengertian manasik haji menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manasik haji berarti hal-hal yang berhubungan dengan ibadah haji, seperti ihram, tawaf, sa'i, wukuf, atau dengan kata lain manasik haji adalah peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya atau syarat-syaratnya yang mempunyai kesamaan dengan keadaan disekitar ka'bah.<sup>10</sup>

Pengertian bimbingan manasik haji menurut keputusan direktur jenderal penyelenggaraan haji dan umroh no. 59 tahun 2019 Bimbingan ibadah haji adalah proses pemberian bantuan ilmu pengetahuan kepada individu atau kelompok tentang peraturan perhajian, manasik haji dan perjalanan ibadah, agar mereka mampu memahaminya sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan di Arab Saudi sampai pulang ke Indonesia.

Pada keputusan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh No. 146 Tahun 2019 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji terpadu oleh kantor kementerian agama kabupaten/kota dan kantor urusan agama kecamatan, setiap tahunnya Kementerian Agama melaksanakan

---

<sup>9</sup>Rasyidul Basri, "Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Pada KUA Kecamatan Di Kota Padang", *Jurnal Multikultural* 4, No. 2, (2015), 162.

<sup>10</sup>Manasik Haji. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses melalui <https://kbbi-web-id/manasik>, 12 desember 2022

bimbingan manasik haji dalam rangka memberikan pemahaman, pengetahuan kepada para calon jamaah haji tentang pelaksanaan manasik haji agar jamaah haji dapat memahami dengan baik pelaksanaan ibadah haji.

Calon jamaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dalam bimbingan manasik haji akan mendapatkan pembekalan mengenai tata cara ibadah, rukun, syarat, wajib serta hal-hal yang berhubungan dengan tanah suci serta sosialisasi kebijakan Pemerintah Arab Saudi dalam penyelenggaraan ibadah haji. Bimbingan manasik haji merupakan bagian dari pelayanan yang diberikan oleh pemerintah dan bersifat sangat penting karena jamaah akan mendapatkan wawasan yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji.

## **2. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji**

Adapun aktifitas bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai berikut:<sup>11</sup>

### **a. Pembimbing Manasik Haji**

Pembimbing adalah orang yang memiliki kompetensi memberikan bimbingan yang dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

### **b. Standar Kualifikasi Pembimbing**

Pembimbing harus memenuhi standar kualifikasi meliputi:

---

<sup>11</sup>Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Nomor 146, Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

- 1) Pendidikan minimal S1 atau sederajat/pesantren
- 2) Memahami mengenai fiqh haji
- 3) Sudah pernah berangkat haji
- 4) Memiliki kemampuan memimpin
- 5) Memiliki akhlakul karimah
- 6) Mampu berbahasa arab maupun berbahas inggris
- 7) Serta harus lulus sertifikasi

c. Peserta Bimbingan

Peserta bimbingan adalah jamaah haji yang telah melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) dan masuk dalam kuota pemberangkatan haji di Kementerian Agama Lampung Tengah.

d. Sarana dan Prasarana

Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menyediakan sarana pembelajaran dalam bentuk alat peraga, seperti ka'bah mini, krikil untuk melempar jumroh, tenda serta alat pelengkap lainnya seperti buku panduan manasik haji, penayangan video melalui.

e. Bimbingan

Bimbingan manasik haji dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan yaitu 8 (delapan) kali diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan dan 2 (dua) kali diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

#### f. Materi Bimbingan

Materi yang diberikan oleh pihak panitia penyelenggara manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah meliputi:<sup>12</sup>

- 1) Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di tanah air
- 2) Kebijakan penyelenggaraan ibadah haji di Arab Saudi
- 3) Pelayanan kesehatan jamaah haji
- 4) Perlindungan keamanan bagi jamaah haji
- 5) Hak dan kewajiban jamaah haji

#### g. Metode Bimbingan Manasik Haji

Keputusan Direktur Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh Nomor 146 tahun 2019 tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji terpadu oleh kantor kementerian agama kabupaten/kota dan kantor urusan agama kecamatan. Berikut metode penyampaian materi yang digunakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah Meliputi:<sup>13</sup>

##### 1. Ceramah

Metode ceramah merupakan pemberian materi atau penerangan dan penuturan secara lisan oleh praktisi kepada calon jamaah haji sehingga dapat mendorong timbulnya inspirasi bagi para calon jamaah haji.

---

<sup>12</sup> Keputusan direktur jenderal penyelenggara haji dan umroh nomor D/222 tahun 2015, tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan.

<sup>13</sup> Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Nomor 146, Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

## 2. Tanya Jawab

Tanya jawab yakni dengan para calon jamaah haji bertanya kepada praktisi mengenai tentang pelaksanaan ibadah haji. Agar nantinya jika ada materi yang belum terlalu paham bisa dijelaskan oleh praktisi kembali dan tidak bingung saat pelaksanaan ibadah haji nantinya. Dengan menggunakan metode ini akan mengetahui seberapa paham jamaah tentang materi yang telah disampaikan.

## 3. Praktik Manasik

Para jamaah akan dibekali dengan praktik manasik dengan replika miniatur yang mirip seperti yang ada dimekkah. Dengan harapan materi yang disampaikan bisa dimengerti dengan diadakannya praktik ini.

## 4. Peragaan

Metode peragaan atau pagelaran dalam bimbingan calon haji dilaksanakan melalui: spanduk, poster, panel, ka'bah mini, mas'a dan jamarah ditempatkan ditempat-tempat strategis yang mudah dilihat oleh jamaah haji.

### **3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji**

Menurut Latif hasan, fungsi bimbingan manasik haji sebagai berikut:

- a. Agar semua calon jamaah haji mampu memahami semua informasi tentang pelaksanaan ibadah haji, tuntunan perjalanan, petunjuk kesehatan, serta mampu mengamalkan pada saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.

- b. Agar jamaah dapat mandiri dalam melaksanakan ibadah haji, baik secara regu ataupun kelompok.
- c. Memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman serta kemampuan dalam melaksanakan ibadah haji sehingga para calon jamaah mempunyai kemandirian dalam melaksanakan ibadah haji.
- d. Untuk memberikan informasi, gambaran situasi dan kondisi yang kemungkinan akan terjadi pada saat melaksanakan ibadah haji.
- e. Untuk memberikan keterampilan dan kemampuan tata cara menjaga kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji.
- f. Agar para jamaah mempunyai kesiapan menunaikan ibadah haji baik kesiapan mental, fisik, kesehatan maupun petunjuk ibadah haji lainnya.<sup>14</sup>

Adapun tujuan manasik haji adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan manasik haji dan dapat melaksanakan tata cara ibadah haji dengan benar dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam.
- b. Untuk membentuk calon jamaah haji yang memiliki pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji, mengetahui hak dan kewajibannya sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam.
- c. Agar jamaah haji merasa aman, tertib, dan sah. Aman dalam artian jamaah tidak khawatir terhadap dirinya dan harta bendanya. Tertib

---

<sup>14</sup> Latif Hasan dan Nidjam Ahmad, *Manajemen Haji*, (Jakarta:Dzikrul Hakim, 2003),17.

dalam artian melaksanakan ibadah haji dengan memenuhi syarat, rukun, dan wajib sesuai dengan tuntunan agama. Sah dalam artian tidak ada kekurangan dalam menjalankan ibadah dan manasik.<sup>15</sup>

## **C. Konsep Peningkatan Pengetahuan**

### **1. Pengertian Peningkatan**

Peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar lebih baik. Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>16</sup>

Kata peningkatan juga dapat diartikan sebagai perubahan dari keadaan atau sifat negative berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan, sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan peningkatan. Peningkatan kemampuan dan keterampilan jamaah haji dipengaruhi oleh bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh kementerian agama kabupaten/kota. Peningkatan kemampuan jamaah haji ditandai dengan keberhasilan pelaksanaan ibadah haji tersebut.

Hasil dari peningkatan ditandai juga oleh tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah

---

<sup>15</sup>Achmad Nidjam dan Alatief Hasan, *Manajemen Haji*, (Jakarta: Dzikrul Hakim, 2003),17.

<sup>16</sup>Boediono, *Pelayanan Prima Perpajakan*. (PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2003), 3.

sampai pada titik tersebut akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang diharapkan.<sup>17</sup>

## 2. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema intepretasi yang dimilikinya.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Sopiah dan Etta pengetahuan adalah “Informasi yang disimpan dalam ingatan”.<sup>19</sup>

Pengetahuan yang didapatkan oleh jamaah haji saat bimbingan manasik haji di kementerian agama lampung tengah meliputi, materi penyelenggaraan haji, pelayanan kesehatan, serta praktik yang dipandu langsung oleh pembimbing yang sudah bersertifikasi.

Maka dalam penelitian ini adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman materi manasik haji untuk jamaah haji mandiri yang baru saja melaksanakan haji pertama kali dengan pengetahuan yang minim, karena jamaah haji mandiri belumm tentu mahami fiqh haji secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pengetahuan, jamaah haji mandiri tidak hanya menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi mampu menangkap makna dari suatu yang dipelajari.

---

<sup>17</sup>Dwiyanto Indihono, *Reformasi Birokrasi Amplop' Mungkinkah?.* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2006), 22.

<sup>18</sup>Nurul Indarti, et al. *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik,* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 14.

<sup>19</sup>Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2013),43.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Sukanto, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu:<sup>20</sup>

#### a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Dengan rendahnya tingkat pendidikan jamaah mandiri di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, pihak panitia cukup sedikit kesulitan untuk menyampaikan materi bimbingan manasik haji. Maka sebisa mungkin, pihak panitia penyelenggara manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah menyampaikan materi secara jelas dan terperinci agar para jamaah haji mampu memahami materi yang disampaikan.

#### b. Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan lebih luas. Jamaah haji mandiri harus lebih rajin untuk belajar manasik haji secara mandiri dengan melihat video tutorial ataupun buku panduan haji digital yang dibuat oleh kementerian agama pusat

#### c. Budaya

Tingkah laku seseorang dalam memenuhi kebutuhan yang meliputi sikap dan kepercayaan. Jamaah haji mandiri mempunyai

---

<sup>20</sup>Sukanto, *Organisai Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku*.(Yogyakarta: Badan penerbit Fakultas Ekonomi Univrersitas Gajah Mada, 2000)

sikap ingin tahu yang besar, agar jamaah tersebut lebih memahami dan banyak bertanya dengan materi yang sudah disampaikan oleh pembimbing manasik haji.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field resaerch*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dang mengangkat data lapangan.<sup>1</sup> Jika ditinjau dari sifatnya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau orang yang berkompeten di bidangnya.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggambarkan penerapan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah mengenai strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah agar para jamaah dapat memahami materi yang diberikan, karena masih ditemukan jamaah yang belum mandiri dalam pelaksanaan.

Maka dari itu pihak panitia penyelenggaraan manasik haji menggunakan strategi yang telah disusun agar para jamaah memahami materi yang diberikan. Adapun data yang diperlukan adalah data yang berkaitan dengan Strategi pelaksanaan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah di Kementerian Agama Lampung Tengah.

---

<sup>1</sup>Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsito, 1995),58.

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005),14.

## B. Sumber Data

Data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu obyek tertentu, dan berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh melalui suatu instrumen data.<sup>3</sup> Menurut sumbernya, data penelitian digilingkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>4</sup>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer pada penelitian ini yaitu ketua PHU Lampung Tengah, pembimbing manasik haji, panitia manasik haji serta 10 jamaah yang telah melakukan manasik haji dan tidak mengikuti KBIH.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik menentukan objek sesuai tujuan. Dengan menggunakan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih objek tersebut berdasarkan kebutuhannya dan mewakili dari seluruh jamaah.<sup>6</sup> Pemilihan informan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria yang terdapat pada tujuan penelitian. Berdasarkan pertimbangan diatas maka yang layak menjadi informan untuk mendapatkan terkait dengan strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah yaitu kepala PHU Lampung Tengah,

---

<sup>3</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 8.

<sup>4</sup>Saifuddin Azwar, Op. Cit., *Metode Penelitian*, 91.

<sup>5</sup>Handayani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 200.

<sup>6</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 47-48.

pembimbing manasik haji, Panitia manasik haji Kementerian Agama Lampung Tengah serta 10 orang jamaah haji mandiri yang sudah melaksanakan bimbingan manasik haji dan ibadah haji.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari sumber tidak langsung seperti dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.<sup>7</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, jurnal penelitian, undang-undang peraturan pemerintahan yang berkaitan dengan implementasi pelaksanaan bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pengetahuan jamaah, dokumentasi kegiatan manasik haji, serta menggunakan sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Teknik ini dapat dilakukan untuk memperoleh data lapangan sehingga data yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan.<sup>8</sup> Beberapa teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam penelitian antara lain:

### 1. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak

---

<sup>7</sup> Handayani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 401.

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta,2010) 172.

antara pewawancara mengajukan pertanyaan kepada responden kemudian ia memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.<sup>9</sup>

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan yang dibutuhkan antara lain ketua PHU (penyelenggara haji dan umroh), panitia manasik haji, pembimbing manasik haji tahun 2022 untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh kementerian agama kabupaten lampung tengah, dan jamaah mandiri manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah mengenai seberapa jauh pengetahuan jamaah setelah dilaksanakan manasik haji tersebut.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dalam bentuk buku, dokumen tulisan angka serta gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>10</sup> Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Pengumpulan data oleh peneliti dengan cara menelaah dokumen-dokumen seperti sejarah singkat, struktur organisasi, dan foto kegiatan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>9</sup>Handayani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 200.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

### 3. Observasi

Menurut Nasution dalam sugiyono observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan strategi bimbingan manasik haji dalam meningkatkan pemahaman jamaah di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, seperti kegiatan penyampaian materi serta praktik manasik haji, tempat kegiatan, sara dan pra-sarana, serta alat peraga yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi.<sup>11</sup> Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah untuk menganalisis data kualitatif. Langkah-langkah ini akan berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung. Langkah-langkah tersebut yaitu:

---

<sup>11</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).85.

#### a. **Reduksi Data**

Reduksi data mengacu pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu, melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.<sup>12</sup> Reduksi data adalah suatu analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan.

Peneliti memilih menyederhanakan data hasil wawancara yang berkaitan dengan strategi bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh kementerian agama kabupaten lampung tengah, sehingga memudahkan peneliti untuk memaparkan data.

#### a. **Model Data/Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan) tentang strategi bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

#### b. **Penarikan Kesimpulan.**

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat

---

<sup>12</sup> Handayani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 200.

digunakan untuk mengambil tindakan atau keputusan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah harus mendapatkan dukungan dari segi apapun, dimulai dari pembimbing manasik yang mumpuni serta sudah bersertifikat, jamaah haji yang mempunyai keingintahuan tinggi tentang manasik haji yang tinggi, dan semua panitia yang menyediakan sarana prasarana yang memadai.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini guna memastikan keabsahan data yang ada, peneliti melakukan pengecekan data dengan metode triangulasi data sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.<sup>13</sup> Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi data (triangulasi sumber) yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam dan masih terikat satu sama lain.<sup>14</sup> Selanjutnya triangulasi metode, triangulasi teori, triangulasi peneliti.<sup>15</sup>

##### **1. Triangulasi Sumber**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dianalisis

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*, 330.

<sup>14</sup> Djaman Satori Dan Aan Komarian, *Metode Penulisan Kualitatif*, (bandung: Alfabeta, 2009), 170.

<sup>15</sup> Pawito, penulisan penelitian kualitatif, (Yogyakarta: LKiS, 2007), 99.

oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan

## 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kreadibilitas data tersebut menggunakan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah**

##### **1. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah**

Pada tahun 1975 terbitlah KMA Nomor 18 tahun 1975 tentang berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung dengan Kepala Kanwil yang pertama adalah H. Baherom Bakar, bersamaan dengan berdirinya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung, berdiri pula Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah. Pada mulanya Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah berada di jalan Hi. Arsyad No. IV Kota Metro yang dipimpin oleh DRS. Zuhri I.M.

Pada saat ini Kantor Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah memiliki wilayah cakupan yang luas, sehingga pada tahun 2000-an Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah mengadakan pemekaran wilayah menjadi tiga kabupaten/kota yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur Dan Kota Metro, maka terpisah pula wilayah kerja Departemen Agama Kabupaten Lampung Tengah, Departemen Agama Lampung Timur, dan Departemen Agama Kota Metro. Selanjutnya Kantor Departemen Agama Kabupaten

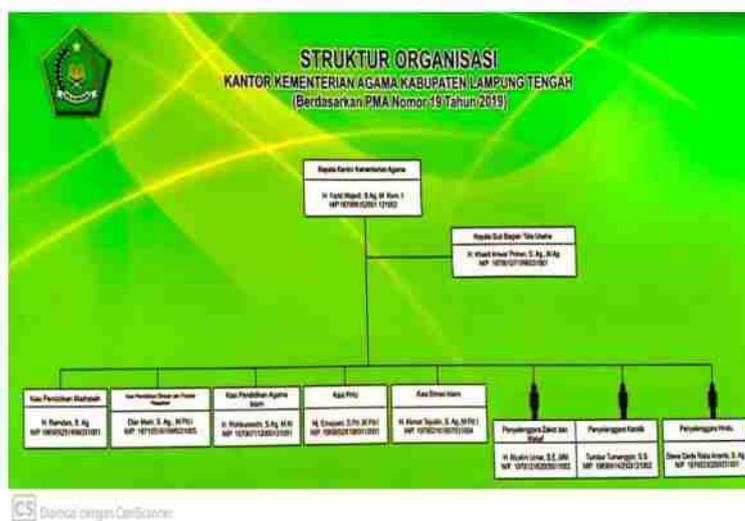
Lampung Tengah berpindah di Gunung Sugih yang beralamat di jalan H. Muchtar No. 1 Gunung Sugih Lampung Tengah.

Sejak berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah hingga saat ini sudah terjadi pergantian pimpinan, mulai dari kantor kementerian agama yang berkedudukan di jalan Hi. Arsyad No.VI Kota Metro yang dikepalai oleh Drs. Zuhri, I.M. (Periode tahun 1973-1977), kemudian digantikan oleh Drs. Mawardi, A.S. (periode tahun 1977-1980) dilanjutkan dengan Drs. H. Maulana Azis (periode tahun 1980-1984).

Pada tahun 1984-1987 Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dipimpin oleh Drs. H. Salim Idris, S.H., kemudian digantikan oleh Drs. H.A.Sjatibi (periode tahun 1987-1991). Dan tahun 1991-1997 dipimpin kembali oleh Drs. H. Salim Idris hingga terpecahnya Kabupaten Lampung Tengah menjadi tiga Kabupaten/Kota yaitu Metro, Lampung Tengah, dan Lampung Timur. Sehingga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah berkedudukan di Gunung Sugih yang dikepalai oleh Drs. H. Abdullah Ismail (periode tahun 1997-2004), kemudian dilanjutkan oleh Drs. H Azmi Kusairi (periode tahun 2004-2007) dan pada tahun periode 2007-2017 dipimpin oleh Drs. H. Ahmad Syaubari. Lalu estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Jamaludin, M.M. (periode tahun 2017-2021) dan di tahun 2021

sampai dengan sekarang Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah dipimpin oleh H. Farid Wajedi, S.Ag., M. Kom.I.<sup>1</sup>

## 2. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah



Gambar 4.1

### Struktur organisasi kementerian agama lampung tengah

Berdasarkan struktur organisasi di atas terdapat tugas pokok yang berkaitan dengan peneliti, yakni bidang penyelenggaraan ibadah haji dan umroh (PHU) dengan struktur dan tugas sebagai berikut:

<sup>1</sup> Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Diakses melalui <https://lampung.kemenag.go.id/static-43367.html>, 28 mei 2023

**Tabel 4.1**  
**Struktur organisasi bidang penyelenggara haji dan umroh**



Tugas masing-masing seksi pada bidang penyelenggara haji dan umroh:<sup>2</sup>

1. Kasi PHU

Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah sebagaimana di maksud dalam pasal 571 huruf f PMA 19 Tahun 2019 bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

2. Penyusunan Perlengkapan Haji

Seksi Penyusunan Perlengkapan Haji bertugas dalam perlengkapan, akomodasi dan transportasi, berikut merupakan urain tugas: Menghimpun dan mempelajari perundang-undangan/peraturan, pedoman petunjuk teknis, tentang

<sup>2</sup>Tugas masing-masing seksi penyelenggara haji dan umroh di akses melalui: <https://dki.kemenag.go.id/tugas-dan-fungsi-bidang-penvelenggara-haji-dan-umroh> tanggal 2 juni 2023

perlengkapan, akomodasi, transportasi haji; menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan kegiatan perlengkapan, akomodasi dan transportasi; melaksanakan administrasi umum dalam kegiatan Penyelenggaraan Haji dan Umroh (surat menyurat, laporan dan kearsipan); merumuskan bahan rapat koordinasi kerja; mengintervarisir kebutuhan perlengkapan calon jemaah haji; mempersiapkan perlengkapan kegiatan manasik haji masal calon jemaah haji Kabupaten Lampung Tengah; Bersama dengan Tim/Panitia melaksanakan pengadaan perlengkapan kebutuhan jemaah haji; mendistribusikan kebutuhan perlengkapan calon jemaah haji; melakukan koordinasi dengan pihak lain dalam pelayanan kebutuhan akomodasi perlengkapan dan transportasi pada kegiatan pemberangkatan, di Embarkasi dan pemulangan haji; melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan; melaporkan proses dan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan.

### 3. Penyusunan Dokumentasi

Seksi Penyusunan Dokumentasi bertugas melakukan pengelolaan dokumen dan visa haji regular; melaksanakan pengarsipan dan dokumentasi tentang penyelenggaraan haji dan umroh; menghimpun dan mempelajari perundang-undangan, peraturan, pedoman tentang dokumen calon jemaah haji; menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan dokumen haji; mengklasifikasikan, menata, menyusun dokumentasi haji, mensosialisasikan prosedur, tata

cara dan persyaratan pembuatan paspor bagi calon jemaah haji; menyelesaikan kelengkapan dokumen paspor dan dokumen administrasi perjalanan haji (DAPIH); menyusun dan melengkapi dokumen SPMA (Surat Panggilan Masuk Asrama) dengan lembar biru pelunasan berdasarkan Kloter dan Rombongan; Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan; melaporkan pelaksanaan tugas dan kegiatan kepada atasan.

#### 4. Penyusunan Pembinaan Haji dan Umrah

Seksi Penyusunan Pembinaan Haji dan Umrah bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis, dan supervisi di bidang pemantauan, evaluasi, dan rekomendasi perizinan, serta koordinasi pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan haji khusus. Supervisi di bidang pemantauan, evaluasi, dan rekomendasi perizinan, serta koordinasi pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan haji khusus. Supervisi di bidang bimbingan jemaah dan kelompok bimbingan jemaah haji, bina petugas haji, dan advokasi haji regular

#### 5. Penyusunan Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji/ Siskohat

Seksi Penyusunan Bahan Pendaftaran/Pembatalan Haji/ Siskohat bertugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis dan supervisi di bidang sinkronisasi data pendaftaran dan pembatalan haji, serta pengelolaan dokumen dan visa haji; menghimpun dan mempelajari perundang-undangan,

peraturan, pedoman tentang prosedur, tata cara, persyaratan, pendaftaran dan dokumen calon jemaah haji; menyusun rencana kerja yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan, pendaftaran; menyiapkan bahan penyusunan, norma, standar, prosedur, kriteria, tata cara pendaftaran haji; melaksanakan kegiatan pelayanan pendaftaran haji; merekap berkas BPIH perbank perbulan untuk dilaporkan ke Subdit haji Kemenag RI dan Kanwil Kemenag Provinsi Lampung; Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Haji dan Umroh yang diberikan oleh Atasan; Melaporkan proses dan hasil kerja pelaksanaan tugas kepada atasan langsung.

### **3. Visi Misi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah**

Kementerian agama mempunyai visi dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.

Misi kementerian agama kabupaten lampung tengah sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Peningkatan kualitas manusia indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;

---

<sup>3</sup> Visi misi kementerian agama kabupaten lampung tengah di akses melalui: <https://lampung.kemenag.go.id/files/lampung/file/file/KemenagLampungTengah/aycn1465198714> pada tanggal 1 juni 2023

3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintahan daerah dalam kerangka negara kesatuan.

#### **B. Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Jamaah Haji Di Kementerian Agama Lampung Tengah**

Pelaksanaan bimbingan manasik haji dilaksanakan di halaman kantor kementerian agama kabupaten lampung tengah. Pelaksanaan bimbingan manasik memerlukan strategi dalam pelaksanaannya. Dalam perumusan strategi perlu komitmen dari pemimpin tertinggi, berupa penjelasan yang gamblang kepada seluruh anggota yang harus dicapai.

Berkaitan dengan teori-teori mengenai strategi yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya. Penulis setuju dengan konsep 5P yang dikemukakan oleh Mintzberg, Quinn, dan Chosal.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Firdos Mujahidin, Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2017),5.

5P yang merupakan *plan*, *play*, *pattern*, *position* dan *perspektive* juga telah diaplikasikan di Kementerian Agama Lampung Tengah untuk bimbingan manasik haji, terdapat 3 unsur yang sesuai pada Kementerian Agama Lampung Tengah yaitu *plan* (perencanaan), *play* (pengimplementasian), dan *pattern* (pola dalam bertindak).

**Tahapan pertama**, yakni Perumusan strategi bimbingan manasik haji, merupakan bagian dari *plan* (perencanaan) yang telah dirumuskan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah bertujuan untuk memudahkan jamaah dalam memahami materi yang diberikan oleh pembimbing manasik dan untuk demi lancarnya pelaksanaan manasik. *Plan* bekerja sebagai tahapan pertama dalam pembuatan strategi, pada tahap ini Penyelenggara Haji dan Umroh Kementerian Agama Lampung Tengah membuat panitia bimbingan manasik haji. Pembentukan panitia ini bertujuan untuk melancarkan pelaksanaan manasik haji, panitia terdiri dari seluruh seksi di Kementerian Agama Lampung Tengah dan mempunyai tugas serta fungsi yang berbeda-beda. Dalam merumuskan setiap strategi kementerian agama lampung tengah selalu mengedepankan dan melihat aspek pendidikan serta kemampuan berfikir para jamaah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Emayani selaku ketua PHU Lampung Tengah mengatakan bahwa :

“sebelum pelaksanaan bimbingan manasik haji, Kementerian Agama Lampung Tengah membentuk panitia untuk menunjang

kelancaran pelaksanaan bimbingan manasik haji. Panitia bimbingan manasik haji terdiri seluruh seksi kementerian agama, tugas panitia manasik sudah dibagi setiap devisi seperti menyiapkan sarana dan prasarana, mengundang para jamaah, mengundang narasumber. Dengan adanya perencanaan dan pengorganisasian yang baik maka pelaksanaan bimbingan manasik haji hasilnya akan lebih maksimal”<sup>5</sup>

Salah satu fungsi strategi adalah taktik untuk mampu mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah. Faktor untuk tercapainya manasik yang maksimal tidak hanya dengan mengumpulkan peserta manasik ataupun menyediakan sarana dan prasarana dan pemateri yang baik. Tetapi juga kerjasama antar sumber daya manusi yang menjadi penanggung jawab kegiatan manasik. Strategi disiapkan agar saat pelaksanaan manasik ada pengetahuan baru yang dimiliki jamaah.

Kementerian agama lampung tengah memiliki beberapa strategi yang telah ditetapkan sebelum kegiatan manasik berlangsung, adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan materi yang sesuai dengan problem haji masa kini dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Setiap musim haji selalu ada problem-problem baru yang dialami para jamaah, seperti jamaah yang hilang atau jamaah yang sakit karena pada waktu sebelum kegiatan haji kurang

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Emayani ketua PHU Lampung Tengah, pada tanggal 5 Desember 2022

memperhatikan kesehatan. Materi-materi tersebut disampaikan agar meningkatkan rasa kewaspadaan dan rasa peduli jamaah saat berada di Saudi. Menyajikan materi ini dikategorikan pada bagian *play* karena menyampaikan materi sudah sesuai dan juga mudah dipahami merupakan strategi yang diimplementasikan langsung pada saat pelaksanaan manasik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Suyono selaku panitia manasik haji mengatakan bahwa :

“materi-materi yang diberikan narasumber disampaikan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh para jamaah, karena berbagai macam latar belakang jamaah yang berbeda-beda, para narasumber harus pintar dalam menyampaikan materi manasik”.<sup>6</sup>

2. Menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan bimbingan manasik.

Selain menyampaikan materi yang mudah dipahami, yang termasuk bagian *play* pada strategi yang di kemukakan oleh Mintzberg, Quinn, dan Chossal yakni menyiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang pemahaman para jamaah. Seperti hasil wawancara dengan bapak Herwan beliau menyampaikan bahwa sarana dan prasarana di Kementerian Agama Lampung Tengah sudah memadai seperti adanya buku panduan, kursi, tarup, sound sistem, proyektor, miniatur ka'bah, miniatur tempat melempar jumroh, tempat sa'i dari

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan bapak Suyono selaku panitia manasik haji, pada tanggal 5 Desember 2022

shofa ke marwah, konsumsi para jamaah.<sup>7</sup> Hal ini juga sesuai dengan jamaah yang mengikuti manasik di Kementerian Agama Lampung Tengah yakni ibu Makmur bahwa sarana dan prasarana manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah sudah sangat memadai dan sudah maksimal.<sup>8</sup>

Penggunaan sarana dan prasarana ini untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan manasik haji seperti menggunakan proyektor untuk penayangan video terkait proses ibadah haji, buku panduan yang berisi terkait materi-materi haji, serta miniatur yang sudah disiapkan untuk praktik langsung para jamaah haji yang dipandu oleh narasumber yang bersertifikat.

### 3. Mendatangkan pemateri manasik yang ahli dalam bidang haji

Pembimbing manasik haji merupakan orang yang bertugas memberikan pemahaman mengenai masalah haji kepada calon jamaah haji. Pembimbing manasik harus benar-benar orang yang memahami haji agar dapat memberikan penjelasan yang baik dan benar kepada jamaah. Maka strategi ini termasuk dalam kategori *Pattern* (Pola dalam bertindak). Seperti yang dituturkan oleh bapak Herwan selaku panitian manasik “bahwa yang menjadi pembimbing manasik adalah

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan bapak Herwan selaku panitia manasik haji, pada tanggal 23 Maret 2023

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Makmur selaku jamaah mandiri pada manasik, tanggal 14 Desember 2022

orang-orang yang berpengalaman dalam bidangnya, yang sudah pernah melaksanakan haji serta pembimbing yang sudah bersertifikasi”.<sup>9</sup>

#### 4. Strategi menggiring bola

Pihak Kementerian Agama Lampung Tengah sudah bertanggung jawab penuh atas berjalannya proses bimbingan manasik haji. Kementerian agama akan senantiasa memberikan informasi yang akurat dan efisien. Pernyataan tersebut sudah terkandung dalam wawancara yang dipaparkan oleh ibu Emayani selaku ketua PHU Lampung Tengah bahwa:

“bimbingan manasik haji yang diselenggarakan oleh kementerian agama lampung tengah dilaksanakan secara maksimal, dan untuk jamaah mandiri yang tidak mengikuti KBIH akan kita bimbing secara maksimal via online dengan cara membuat grub dan mengirimkan video-video mengenai haji ataupun mengambil tindakan selanjutnya yakni menghampiri para jamaah di kediamannya.<sup>10</sup>

Hal ini juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh jamaah mandiri yakni bapak Iqbal Fajri bahwa pihak Kementerian Agama mempunyai strategi untuk jamaah mandiri yakni dengan membuat grub bersama pihak PHU Lampung Tengah yang bertujuan untuk mengirimkan informasi serta video-video terkait pelaksanaan ibadah haji, dan mengunjungi rumah para jamaah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan bapak Herwan selaku panitia manasik, pada tanggal 23 mei 2023

<sup>10</sup> Wawancara dengan ibu Emayani ketua PHU Lampung Tengah, pada tanggal 5 Desember 2022

<sup>11</sup> Wawancara dengan bapak Iqbal Fajri selaku jamaah mandiri, pada tanggal 20 mei 2023

Berdasarkan hal tersebut, strategi yang dimiliki oleh Kementerian Agama Lampung Tengah dikategorikan *pattern* karena mempunyai strategi yang berbeda daripada Kementerian Agama lain.

**Tahap Kedua**, pengimpelentasian strategi. Sesuai dengan pendapat Mintzberg, Quinn, dan Chossal mengenai 5P. Pada tahap ini terdapat unsur *pattern* (pola pelaksanaan) dan *play* (pelaksanaan) dalam bimbingan manasik haji oleh Kementerian Agama Lampung Tengah. Proses pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama:<sup>12</sup>

1. Penyampaian pemberitahuan manasik kepada jamaah.

Penyampaian pemberitahuan akan diadakannya kegiatan manasik kepada jamaah akan disampaikan melalui undangan online ataupun undangan melalui KBIH. Ada bagian humas yang berkewajiban menghubungi para jamaah serta KBIH terkait waktu dan tempat pelaksanaan manasik tersebut. Hal ini dimaksudkan agar para jamaah bisa meluangkan waktunya dan hadir pada hari pelaksanaan manasik tersebut

2. Penetapan jadwal dan materi manasik

Jadwal kegiatan dan materi manasik yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah yaitu:

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan ibu Emayani selaku ketua PHU Lampung Tengah, pada tanggal 13 Januari 2023

<sup>13</sup>Tabel 4.2  
Jadwal manasik haji tahun 2022

**JADWAL KEGIATAN BIMBINGAN MANASIK HAJI  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TANGGAL 21 MEI TAHUN 1443 H / 2022 M**

Hari/tanggal	Waktu/jam	Narasumber	Materi	Moderator
Sabtu, 21 Mei 2022	09.30-12.00	Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah	Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji	Hj. Emayani S.Pd.MPd.
	13.00-15.30	Kanwil Kemenag Provinsi Lampung	Kebijakan Pemerintah Arab Saudi tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji	H. Herwan Subing, SE

Minggu, 22 Mei 2022	09.00-11.00	Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Haji	Hesti Wahyuni, SE
	13.00-15.00	H. Tukijo, S.Ag.M.Sy,	Alur perjalanan ibadah haji	Aris Ferlian

Materi yang disampaikan oleh narasumber meliputi:

1. Materi kebijakan pemerintah indonesia tentang penyelenggaraan ibadah haji, meliputi: pelayanan pendaftaran sesuai dengan PMA 13 tahun 2021, rincian BPIH 1443 H/2022 M, kebijakan persiapan penyelenggaraan haji, embarkasi Indonesi melalui 12 bandara, jadwal kloter pemberangkatan jamaah calon haji, dan pemulangan jamaah haji, jenis maskapai yang akan membawa jamaah calon haji.

<sup>13</sup> Arsip kegiatan manasik haji tahun 2022 di Kementerian Agama Lampung Tengah

2. Materi kebijakan pemerintah arab saudi tentang penyelenggaraan ibadah haji, meliputi : pemerintah arab saudi menetapkan kuota jamaah haji tahun 1443 H/2022 M sebanyak 1.000.000 jamaah dan untuk kuota indonesia sebanyak 100.051 jamaah terdiri atas kuota reguler sebanyak 92.825 jamaah, kuota khusus sebanyak 7.226 jamaah dan kuota petugas 1.901 petugas. Pemerintah menetapkan jamaah yang berangkat usianya di bawah 65 tahun dan sudah vaksin lengkap serta PCR 72 jam sebelum keberangkatan, kebijakan lain dari pemerintah arab saudi yakni tentang perubahan muassasah menjadi syarikah, tujuan peralihan tersebut adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kemampuan petugas.
3. Materi kebijakan pelayanan kesehatan haji, meliputi : menjelaskan tentang istithaah, jamaah yang memiliki resiko tinggi dengan pendampingan yaitu orang yang bisa mengantarkan, obat-obatan yang rutin diminum, atau alat-alat kesehatan yang harus disertakan seperti kursi roda. Boleh membawa obat-obatan sendiri untuk berjaga-jaga atau yang mempunyai riwayat penyakit tertentu.
4. Materi alur perjalanan ibadah haji, meliputi : alur perjalanan jamaah haji gelombang I dan II, perjalanan gelombang I (Embarkasi, Madinah, Mekkah, Jeddah, Debarkasi haji masing-masing daerah), perjalanan haji gelombang II (Embarkasi,

Jeddah, Mekkah, Madinah, Debarkasi masing-masing daerah. Ibadah dan kegiatan selama di dalam pesawat (bersuci/tayamum, sholat di pesawat, membaca Al-Qur'an zikir, dan doa, memanfaatkan fasilitas selama di pesawat). Tata cara pelaksanaan ibadah haji ( hukum dan ketentuan manasik haji, tata cara pelaksanaan haji ifrad, haji tamattu, haji qiron). Praktik pelaksanaan ibadah haji ( miqat, praktik memakai pakaian ihram, praktik niat dan sholat sunnah ihrom, praktik thawaf, praktik sa'i, praktik tahalul, wukuf di Arafah, wukuf di Muzdalifah, mabit di mina, melontar jumroh.

### 3. Metode penyampaian materi manasik.

Untuk metode yang digunakan pada manasik haji dikementerian agama lampung tengah menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik manasik haji serta memberikan video atau gambar tentang keadaan dimekkah saat pelaksanaan haji. Oleh karena itu pemateri atau narasumber harus mempunyai wawasan yang luas serta mampu membuat para jamaah bersemangat ketika materi di sampaikan. Seperti yang disampaikan oleh bapak tukijan selaku salah satu narasumber “sebisa mungkin kita harus bisa menyampaikan materi semudah mungkin agar para jamaah dapat menangkap materi yang diberikan terutama untuk jamaah lansia, dan teknik penyampaian materi harus interaktif baik jamaah yang bertanya maupun

narasumber yang bertanya kepada para jamaah dan panitia juda sudah menyiapkan pemateri atau pembimbing manasik haji yang sudah berkompeten, memiliki cara berkomunikasi dengan baik, serta sudah melaksanakan ibadah haji.<sup>14</sup>

Penyajian awal materi disampaikan dengan menggunakan metode ceramah yang disampaikan oleh narasumber dengan sangat antusias dan semangat agar para peserta mengikuti bimbingan manasik haji juga merasakan semangat dan antusias yang disalurkan oleh narasumber. Narasumber memakai gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh semua jamaah yang mengikuti bimbingan manasik haji.

Pembimbing haji atau narasumber yang menyampaikan materi kepada jamaah juga harus pembimbing yang bersertifikasi, jujur, disiplin, pernah menunaikan ibadah haji, mampu berkomunikasi dengan dengan bahasa yang mudah saat menyampaikan materi. Narasumber menyampaikan materi dengan gaya bicara yang baik dalam intonasi, nada, kecepatan dan yang mudah dimengerti. Pada kondisi tertentu pastinya para jamaah merasakan bosan dan mengantuk karena mereka harus mendengarkan materi yang disampaikan. Oleh karena itu narasumber harus merubah metode ceramah dengan metode tanya jawab, agar para jamaah antusias untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Seperti yang

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan bapak Tukijo selaku pembimbing manasik haji, pada tanggal 4 mei 2023

disampaikan oleh ibu makmur “awalnya saya merasa sangat bosan kaena harus terus-menerus mendengarkan narasumber, tetapi tiba-tiba narasumber menyampaikan bahwa ada sesi tanya jawab untuk materi yang belum dipahami. Saya dan para jamaah yang lain langsung tertarik dan antusias ingin bertanya dengan materi yang disampaikan. Dengan adanya sesi tanya jawab ini kami lebih mengerti dengan materi yang di sampaikan oleh narasumber, materi yang disampaikan sudah jelas dan runtun dari awal hingga akhir”.<sup>15</sup>

Setelah metode ceramah dan tanya jawab, narasumber juga menggunakan metode penayangan video serta praktik langsung secara detail bagaimana pelaksanaan ibadah haji, mulai dari pemberangkatan, alur ibadah haji serta sampai pemulangan. Narasumber mempraktikan bagaimana cara berikhram, tawaf, sai, miqat, mabit, melempar jumroh bahkan bagaimana cara mengambil krikil juga dipraktikkan oleh narasumber. Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan bapak Rizki Khudhori yang mengatakan bahwa “manasik di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah sudah melaksanakan manasik haji dengan sejelas-jelasnya, semua yang berkaitan dengan haji sudah disampaikan dengan baik.”<sup>16</sup> Dengan menggunakan metode ini para jamaah semakin antusias dalam mengikuti bimbingan manasik

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan ibu Indah salah satu jamaah , pada tanggal 19 Mei 2023

<sup>16</sup>Wawancara dengan bapak Rizki Khudhori salah satu jamaah, pada tanggal 13 Desember

haji. Hal ini juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh salah satu jamaah “materi praktik yang disampaikan sudah sangat beruntut, dimulai dengan praktik memakai kain ihrom untuk yang laki-laki dan membaca niatnya, praktik mengelilingi ka’bah sebanyak 7 putaran sambil membaca talbiyah, praktik wukuf di Arofah, praktik sa’i dari sofa ke marwah, praktik mengambil kerikil di Muzdalifa, praktik cara melempar jumroh. Semua materi tentang alur perjalanan ibadah haji sudah dipraktikkan dengan baik”.<sup>17</sup>

#### 4. Mengatur tempat duduk jamaah

Karena adanya susunan panitia dalam manasik haji, maka tentunya ada bagian yang akan mengatur jalannya manasik. Termasuk mengatur tempat duduk para jamaah. Hal ini juga sejalan berdasarkan wawancara dengan bapak Herwan Subing mengenai strategi bimbingan manasik haji yang diterapkan di kementerian agama kabupaten lampung tengah, yaitu

“ para panitia menempatkan jamaah yang tidak mengikuti KBIH di tempat duduk yang paling depan agar dapat memahami materi dengan jelas”<sup>18</sup>.

Salah satu jamaah yakni ibu makmur juga memaparkan bahwa sebelum pelaksanaan bimbingan manasik haji para jamaah mendapatkan informasi dari KBHI atau langsung ditelpon dari pihak seksi penyelenggara haji, jamaah anjurkan untuk membawa kain ihrom sendiri dan saat pelaksanaan bimbingan manasik haji jamaah yang tidak mengikuti KBIH diprioritaskan untuk duduk di depan agar lebih memudahkan menangkap materi yang diberikan

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu Atmi Salah satu jamaah, pada tanggal 13 November 2022

<sup>18</sup> Wawancara dengan bapak Herwan Subing selaku panitia, pada tanggal 30 Mei 2022

oleh narasumber.<sup>19</sup> Hal ini sama seperti hasil wawancara dengan saudara iqbal fajri :

“kita sebagai jamaah mandiri sangat puas mba dengan peraturan tempat duduk yang ditetapkan oleh kemenag, karena itu materi yang disampaikan mudah diserap dan bertambahlah pengetahuan kita tentang pelaksanaan ibadah haji tersebut.”<sup>20</sup>

#### 5. Pengawasan

Pengawasan bimbingan manasik haji dilakukan oleh semua panitia bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah. Hal ini dimaksudkan agar para panitia mampu menilai apa saja yang diperlukan serta diperbaiki pada kegiatan manasik berikutnya. Disinilah unsur Pattern seperti yang diungkapkan Mintzberg, Quinn, dan Chosal.

**Tahap ketiga, evaluasi.** Kegiatan pelaporan dan evaluasi yang dilaksanakan kantor kementerian agama kabupaten/kota dan kantor urusan agama mengenai kegiatan manasik. Pada saat pelaporan dan evaluasi kita mengetahui apakah sesuatu telah berjalan dengan baik atau belum berdasarkan tujuan tujuan dan hal-hal yang ingin dicapai dari strategi yang telah ditetapkan.

Pada saat evaluasi dan pelaporan kita bisa mengetahui apakah sesuatu telah berjalan dengan baik atau belum berdasarkan tujuan dan hal-hal yang ingin dicapai dari strategi yang telah ditetapkan. Maka adapun hal-hal yang ingin dicapai dalam bimbingan manasik Kementerian Agama Lampung Tengah:

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan ibu Desi salah satu jamaah, pada tanggal 19 Mei 2023

<sup>20</sup> Wawancara dengan ibu Marinah salah satu jamaah, pada tanggal 20 Mei 2023

1. Memberikan pengetahuan tentang haji kepada peserta manasik. Semua bimbingan manasik tentu bertujuan untuk mengedukasi jamaahnya mengenai kegiatan haji tersebut. Karena pengetahuan yang cukup yang dimiliki jamaah akan membuat jamaah jadi lebih percaya diri dalam menjalankan ibadahnya. Pengetahuan yang cukup juga akan membuat jamaah merasa mawas diri terhadap hal-hal yang baik ataupun yang buruk. Terhadap hal-hal yang bisa membuat ibadah haji itu menjadi sah atau tidak.
2. Menjadikan peserta manasik Kementerian Agama Lampung Tengah mampu menikmati setiap ibadah haji dengan khushyuk. Kita bisa khushyuk melakukan suatu ibadah apabila kita tahu mengenai tata cara ibadah itu sendiri. Dan akan menambah kekhusyukan apabila kita mengetahui makna dalam setiap ritual ibadah yang kita lakukan tersebut.

Berdasarkan hal-hal yang ingin dicapai Kementerian Agama Lampung Tengah, terdapat beberapa evaluasi guna membantu Kementerian Agama untuk mencapai tujuan daripada penyelenggaraan bimbingan manasik itu sendiri. Adapun evaluasi terhadap strategi dan pengimplementasian strategi pelayanan bimbingan manasik ialah :

Permasalahan	Penyelesaian
Jamaah haji yang tidak mengikuti KBIH hanya mendapatkan materi manasik di Kementerian Agama dan Kantor Urusan Agama	Pihak PHU Lampung tengah menggunakan strategi menggiring bola yakni dengan membuat grub dengan para jamaah dan berkunjung ke rumah jamaah untuk memberikan materi serta praktik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa semua strategi yang telah direncanakan oleh PT. Safaroh Ziarah Haramain untuk penyelenggaraan manasik, semuanya dapat dilakukan dengan baik. Hampir semuanya dapat diterapkan kepada jamaah. Begitupun dengan unsur 3P yang dikemukakan Mintzberg, Quinn, dan Chosal yang ketiga unsurnya terdapat pada pelaksanaan bimbingan manasik yang diberikan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah.

### **C. Analisis Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Di Kementerian Agama Lampung Tengah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa Kementerian Agama Lampung Tengah sudah melaksanakan strategi yang sudah direncanakan dengan matang dan dengan adanya strategi pada manasik haji para jamaah merasakan perubahan yang signifikan terhadap pengetahuan tentang pelaksanaan ibadah haji.

Setiap apapun yang direncanakan dengan matang, diaplikasikan dengan maksimal, dan disertai evaluasi setiap pelaksanaannya, tentu akan menemukantingkat keberhasilan yang sempurna. Termasuk dalam strategi pelayanan bimbingan manasik yang direncanakan dengan matang, diimplementasikan dengan penuh kehati-hatian, serta tidak pernah lupa untuk terus mengevaluasi setiap tindakannya berikut adalah bentuk beberapa keberhasilan Kementerian Agama Lampung Tengah dalam membimbing jamaah manasik :

- Peserta manasik Kementerian Agama Lampung Tengah, baik yang berpendidikan atau tidak mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik dan benar. Hal ini diketahui dari sesi tanya jawab yang disediakan saat manasik.

Berdasarkan teori Mintzberg, Quinn, dan Chosal yang mendefinisikan strategi dengan 5P, yaitu Plan, Play, Pattern, Position, dan Perspective.<sup>21</sup> Maka, PT. Safaroh telah menerapkan strategy- strategi tersebut seperti yang dikemukakan oleh Mintzberg, Quinn, dan Chosal. Hal ini dapat kita lihat dari spesifiknya jenis pelayanan yang diberikan kepada jamaah yang akan melaksanakan ibadah haji tersebut.

Kementerian Agama Lampung Tengah telah menerapkan 5P dengan baik demi memberikan pelayanan yang baik kepada jamaah. Plan (rencana) yang telah diteloh ditetapkan olehh Kementerian Agama Lampung Tengah dibuat dengan penuh perhatian dan. Dan saat Play

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 43

(pelaksanaan), pelaksanaan manasik yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Segala hal yang mendukung suksesnya kegiatan manasik dilakukan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah.

Begitu juga dengan Pattern (pola dalam bertindak), Kementerian Agama Lampung Tengah telah menyertakan setiap hal yang berkaitan dengan kegiatan manasik beserta dengan penanggung jawabnya masing-masing. Tentunya dengan memiliki penanggung jawab masing-masing, hal ini akan lebih memfokuskan setiap bagian masing-masing. Dan dengan kefokusannya tersebut, setiap bagian dapat memaksimalkan setiap tanggung jawabnya dengan baik.

Berdasarkan 5P yang diterapkan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah, berhasil membuat setiap strategi yang telah direncanakan dapat berjalan dengan maksimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan manasik yang diberikan Kementerian Agama Lampung Tengah kepada jamaah mengikuti setiap pedoman pelaksanaan bimbingan manasik haji yang telah ditetapkan oleh Keputusan direktur penyelenggara haji dan umroh no. 146 tahun 2019. Pelaksanaan manasik haji Kementerian Agama Lampung Tengah mengedepankan strategi, sehingga dalam kegiatan manasiknya seluruh hal yang berkaitan dengan jamaah telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, untuk meningkatkan pengetahuan jamaah lebih baik lagi.

Strategi bimbingan manasik haji pada Kementerian Agama Lampung Tengah berhasil menerapkan Plan, Play, Pattern seperti yang diungkapkan Mintzberg, Quinn, dan Chosal. Plan, ditetapkan sebelum kegiatan manasik oleh piha PHU Lampung Tengah dengan mempertimbangkan kenyamanan jamaah saat manasik. Play (pengimplementasian), dilakukan sesuai dengan strategi pelayanan bimbingan manasik yang telah ditetapkan. Pattern (pola dalam bertindak), setiap plan dan play, selalu dilakukan juga pengorganisasian dan pengawasan agar Plan, Play, Pattern yang dimaksimalkan, maka menghasilkan pelayanan bimbingan manasik yang maksimal.

Strategi penyelenggaraan bimbingan manasik haji untuk meningkatkan pengetahuan jamaah secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik, dengan strategi bimbingan manasik haji yaitu menerapkan metode manasik yang mudah dipahami oleh semua kalangan jamaah, seperti menayangkan video serta praktik langsung alur ibadah haji. Kedua mengatur tempat duduk dengan jamaah lansia duduk di depan dan juga bekerjasama dengan ketua regu untuk mengontrol para jamaahnya, serta para panitia menggunakan metode menggiring bolah bertujuan untuk memberikan informasi lebih kepada jamaah mandiri serta berkunjung kerumah jamaah untuk memberikan pelatihan dan yang terakhir dengan metode tanya jawab para jamaah akan lebih antusias mengikuti pelaksanaan bimbingan manasik haji ini, karena mereka dipersilahkan untuk menanyakan materi apa saja yang terkait dengan penyelenggaraan ibadah haji yang belum dipahami.

Hasil dari penerapan strategi bimbingan manasik haji oleh Kementerian Agama Lampung Tengah tentunya berdampak baik untuk para jamaah. Peserta manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah dapat memahami serta menambah pengetahuan tentang ibadah haji.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait strategi bimbingan manasik haji untuk meningkatkan pengetahuan di Kementerian Agama Lampung Tengah antara lain:

1. Kepada pihak panitia bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah agar lebih ditingkatkan lagi dalam penyelenggaraan manasik haji agar para jamaah lebih mudah memahami dan mengingat materi saat pemberian materi dan menetapkan pengaturan tempat duduk bagi jamaah yang sudah lanjut usia.
2. Bagi calon jamaah haji atau yang mengikuti bimbingan manasik haji hendaknya memperhatikan, lebih disiplin dalam mengikuti instruksi dari pembimbing serta berusaha terus belajar mandiri selepas melaksanakan bimbingan manasik haji agar tidak melupakan materi yang sudah disampaikan pada saat bimbingan manasik haji, sehingga mendapatkan haji yang mabrur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nidjam Alatief Hasan, 2006. *Manajemen Haji*, Jakarta: Mediacita
- Agus B. Lay, 2006 *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta: ANDI.
- Arikunto, 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: Rineka Cipta.
- Boediono, 2003 *Pelayanan Prima Perpajakan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2009. *Al-Qur'anulkarim wa tafsiruhu*. Surabaya: CV Penerbit Fajar Mulya
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Ri, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta,
- Dwiyanto Indihono, 2006 *Reformasi Birokrasi Amplop' Mungkinkah?*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Firdos mujahidin, 2017 *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. bandung:PT.Remaja Rosdakarya
- Gilang Kusuma Rukmana, *Strategi Komunikasi Pt Amerika Perdana Dalam Mempromosikan Program Haji Plus Dan Umroh* tahun 2015 Skripsi Program Strata 1 Ilmu Komunikasi Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Handayani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haris Herdiansyah, 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai instrumen penggalan data kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kemenag RI. 2011. *Tuntunan Praktis Ibadah Haji Dan Umroh*, Jakarta: Dirjen PHU
- Keputusan direktur jenderal penyelenggara haji dan umroh nomor D/222 tahun 2015, tentang pedoman pelaksanaan bimbingan manasik oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan

- Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh Nomor 146, Tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota Dan Kantor Urusan Agama Kecamatan
- Latif Hasan dan Nidjam Ahmad. 2003. *Manajemen Haji*, Jakarta:Dzikrul Hakim
- M. Basyuni, Muhammad,2008 *Reformasi Manajemen Haji*, Jakarta: FDK Press
- M. Hamdan Rasyid. 2011. *Agar Haji dan Umroh Bukan Sekedar Wisata*, Editor: Kartini dan Susianti. Depok: Zhita Press
- Moch Syarif Hidayatullah. 2011. *Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam*. Jakarta: Suluk
- Manasik Haji. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses melalui <https://kbbi-web-id/manasik>, 12 desember 2022
- Moch Syarif Hidayatullah. 2011. *Buku Pintar Ibadah Tuntunan Lengkap Semua Rukun Islam*. Jakarta: Suluk
- Muh. Nurrohman. 2015. *Manajemen Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Jamaah Mandiri di Kementerian Agama Kabupaten Kendal Tahun 2015*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Niswah Hujriyyah. 2019. *Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terhadap Peningkatan Kualitas Ibadah Jamaah Haji Pada Kementerian Agama Kabupaten Sukamara Tahun 2019*, Skripsi UIN SYARIF HIDAYATULLAH, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi
- Nurul Indarti, et al. 2014. *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pawito, 2007 penulisan penelitian kualitatif, Yogyakarta: LKiS
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2005, *Kamus besar Bahasa Indonesia* edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rasyidul Basri, “Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Pada KUA Kecamatan Di Kota Padang”, Jurnal Multikultural Vol. 4 No. 2, Agustus 2015
- Said Aqil Husin dan Abdul Halim. 2003. *Fiqih Haji Menuntun Jama'ah Haji mencapai Haji Mabrur*. Jakarta: Ciputat Press

- Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah. Diakses melalui <https://lampung.kemenag.go.id/static-43367.html>, 28 mei 2023
- Sopiah dan Etta Mamang Sangadji, 2013 *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis* Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Suharsini Arikunto, 1995 *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsito
- Sukanto, 2000 *Organisai Perusahaan, Teori Struktur dan Perilaku*. Yogyakarta: Badan penerbit Fakultas Ekonomi Univrsitas Gajah Mada
- Sutrisno Hadi, 2005 *Metode Riset*, Yogyakarta: Ekonisia
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zam, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tugas masing-masing seksi penyelenggara haji dan umroh di akses melalui: <https://dki.kemenag.go.id/tugas-dan-fungsi-bidang-penyelenggara-haji-dan-umroh> tanggal 2 juni 2023
- Undang-undang No 13 tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji, pasal 6, diterbitkan kementerian agama republik indonesia tahun 2008.
- Visi misi kementerian agama kabupaten lampung tengah di akses melalui: <https://lampung.kemenag.go.id/files/lampung/file/file/KemenagLampungTengah/aycn1465198714> pada tanggal 1 juni 2023
- Zakky Fakhрил Amin. 2021. *Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pemahaman Ibadah Haji Pada Calon Jamaah Haji di KBIH Nurussalam Lampung*, Skripsi IAIN Metro, FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Islam.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1569/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Aulia Ranny Priyatna (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RAHMA HAMIDAH**  
NPM : 1903041013  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Alva Yenica Nandavita M.E.Sy**  
NIP 19910617 201903 2 015

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1903041013>. **Token = 1903041013**

**OUTLINE SKRIPSI**  
**STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI**  
**DALAM MENINGKATAN PENGETAHUAN JAMAAH**  
**DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORIENTASI PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Konsep Strategi
  - 1. Pengertian Strategi
  - 2. Unsur-unsur Strategi
  - 3. Strategi Bimbingan Manasik Haji
- B. Bimbingan Manasik Haji dan Umroh
  - 1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
  - 2. Aktivitas Bimbingan Manasik Haji

3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji
- C. Konsep Peningkatan Pengetahuan
  1. Pengertian Peningkatan
  2. Pengertian Pengetahuan
  3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
  1. Sejarah Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
  2. Struktur organisasi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
  3. Visi misi Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
- B. Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Haji Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah
- C. Analisis Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Haji Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Penutup

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, Mei 2023

Peneliti

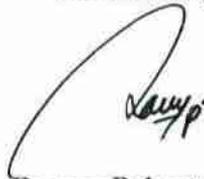


**Rahma Hamidah**

NPM.1903041013

Mengetahui

Pembimbing



**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy**

NIDN. 198406162012

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD) SKRIPSI**

### **STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH**

Pertanyaan untuk Ketua PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

1. Apa saja perencanaan atau persiapan pelaksanaan bimbingan manasik haji?
2. Kapan rapat persiapan pelaksanaan manasik haji?
3. Bagaimana cara menyampaikan informasi manasik haji kepada jemaah haji?
4. Siapa saja yang masuk dalam pengorganisasian dalam pelaksanaan manasik haji?
5. Apa tujuan di selenggarakannya manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
6. Siapa sajakah panitia yang terlibat di dalam pelaksanaan manasik haji?
7. Apa saja syarat jemaah yang sudah bisa melaksanakan bimbingan manasik haji?

Pertanyaan untuk Ketua Panitia bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

1. Apa saja syarat untuk menjadi pembimbing dalam pelaksanaan manasik haji?
2. Apakah kriteria pembimbing manasik haji sudah sesuai?
3. Apa saja jadwal materi yang akan disampaikan pada manasik haji kelompok dan massal?
4. Apa tujuan di selenggarakannya manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
5. Bagaimana sarana dan prasarana pelaksanaan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah?
6. Bagaimana respon para Jemaah manasik haji di Kementerian Agama Lampung Tengah saat menerima materi?
7. Di mana pelaksanaan manasik haji dilakukan?
8. Apakah ada strategi tersendiri yang digunakan oleh Kementerian Agama Lampung Tengah agar pelaksanaan manasik haji semakin efektif?
9. Apa saja kendala yang dialami panitia dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji?

Pertanyaan untuk Pembimbing Manasik Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah

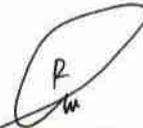
1. Apa saja materi yang disampaikan pada saat bimbingan manasik haji berlangsung?
2. apa saja metode yang dipakai saat menyampaikan materi manasik haji?
3. apa saja kendala yang dialami pembimbing manasik haji saat menyampaikan materi manasik haji?

Pertanyaan untuk jamaah haji

1. Materi apa saja yang disampaikan pembimbing kepada jemaah saat manasik haji?
2. Apakah materi yang disampaikan sudah jelas?
3. Apakah perlengkapan manasik haji sudah lengkap?
4. Apakah peragaan manasik haji sudah sesuai?
5. Bagaimana respon/tanggapan jemaah dengan adanya manasik haji?
6. Apa kritik dan saran jemaah untuk pelaksanaan manasik haji?

Metro, Mei 2023

Peneliti



**Rahma Hamidah**  
NPM.1903041013

Mengetahui

Pembimbing



**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3878/In.28/J/TL.01/11/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KEMENTERIAN AGAMA  
LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RAHMA HAMIDAH**  
NPM : 1903041013  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : **IMPLEMENTASI PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK  
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH  
TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI (STUDI  
PADA KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH)**

untuk melakukan prasurvey di KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 November 2022

Ketua Jurusan,



**Alva Yenica Nandavita M.E.Sy**  
NIP 19910617 201903 2 015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Jl. H. Muchtar Nomor 1 Gunung Sugih 34161  
Telp. (0725) 5260517  
Email : kemenaglamteng@gmail.com

Nomor : B- 1413 /Kk.08.02.a/OT.01.3/12/2022  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Prasurvey

5 Desember 2022

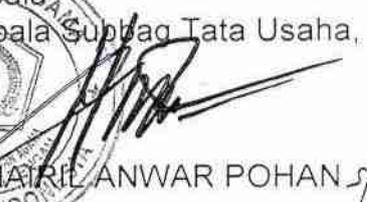
Yth. Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-3878/In.28/J/TL.01/11/2022, Tanggal 15 November 2022, Hal Izin Prasurvey, maka kami sampaikan bahwa kami memberi izin Mahasiswa atas nama:

Nama : RAHMA HAMIDAH  
NPM : 1903041013  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : Implementasi Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Studi pada Kementerian Agama Lampung Tengah)

Untuk melaksanakan kegiatan Prasurvey di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah.

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala  
Kepala Subbag Tata Usaha,  
  
KHAIRIL ANWAR POHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1707/In.28/D.1/TL.00/05/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA KEMENTERIAN AGAMA  
LAMPUNG TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1708/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 30 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **RAHMA HAMIDAH**  
NPM : 1903041013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 30 Mei 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Jl. H. Muchtar Nomor 1 Gunung Sugih 34161  
Telp. (0725) 5260517  
Email : kemenaglamteng@gmail.com

Nomor : B-0758 /Kk.08:02.a/OT.01.3/06/2023  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan Izin Research

7 Juni 2023

Yth. Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Berdasarkan surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-1707/In.28/D.1/TL.00/05/2022, Tanggal 30 Mei 2023, Hal Izin Research, maka kami sampaikan bahwa kami memberi izin Mahasiswa atas nama:

Nama : RAHMA HAMIDAH  
NPM : 1903041013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Untuk melaksanakan kegiatan Research/Survey di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "Strategi Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Tengah".

Demikianlah disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,  
  
PARID WAJEDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.ain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1708/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RAHMA HAMIDAH**  
NPM : 1903041013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI BIMBINGAN MANASIK HAJI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN JAMAAH DI KEMENTERIAN AGAMA LAMPUNG TENGAH".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 30 Mei 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Herwan Subing SE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : RAHMA HAMIDAH**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**

**NPM : 1903041013**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 15/05/2023	Tambahkan pertanyaan yang ditanyakan kepada sumber data primer pada Bab 3	
	Rabu 17/05/2023	Ace APD	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; e-mail: syahiah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : RAHMA HAMIDAH**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**

**NPM : 1903041013**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 5/05/2023	1. Perbaiki spasi. penulisan Bab dan sub Bab 2. Pada Bab 4 untuk sub bab poin A. sejarah atau profil. poin B Strategi Bimbingan poin C Analisis	
2.	Senin 8/05/2023	Aec Out Line	
	Rabu 10/05/2023	Perbaiki spasi. tambahkan teori tambah referensi dari buku ataupun Jurnal	
	Jum'at 12/05/2023	Aec Bab 1, 2, 3	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : RAHMA HAMIDAH**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**

**NPM : 1903041013**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 07 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>o) Data wawancara berdasarkan APD</li> <li>o) wawancara dengan jamaah terkait Materi yang disampaikan</li> <li>o) penjelasan perlengkapan yang dibawa ketika Manasik</li> <li>o) penjelasan kepanititan / yang terlibat dalam kegiatan Manasik</li> <li>o) Inventarisir Materi yang disajikan ketika Manasik</li> <li>o) penjelasan lokasi / diadakannya Manasik</li> <li>o) foto / Dokumentasi letakkan pada lampiran</li> <li>o) lengkapi Skripsi Abstrak &amp; Lampiran - lampiran</li> </ul>	<i>Ranny</i>

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

  
**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

  
**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : RAHMA HAMIDAH**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**

**NPM : 1903041013**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 09 Juni 2023	0) Abstrak diperbaiki 0) Motto relevan dengan penelehan 0) Perbaiki Margin & Spasi 0) Penulisan footnote diperbaiki 0) Klarasikan kesimpulan 0) lengkapi skripsi	
	Senin 12 Juni 2023	0) Abstrak diperbaiki 0) Analisis pada Bab IV diperbaiki 0) lengkapi orisinalitas, Nota Dinas dan Halaman Persetujuan 0) Dokumentasi diuraikan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : RAHMA HAMIDAH**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**

**NPM : 1903041013**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 09 JUNI 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>o) Abstrak diperbaiki</li> <li>o) Motto relevan dengan penelefan</li> <li>o) Perbaiki Margin &amp; spasi</li> <li>o) Penulisan footnote diperbaiki</li> <li>o) Klarasikan kesimpulan</li> <li>o) lengkapi skripsi</li> </ul>	<i>Ranny</i>
	Senin 12 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>o) Abstrak diperbaiki</li> <li>o) Analisis pada Bab IV diperjelas</li> <li>o) lengkapi orisinalitas, Nota Dinas dan Halaman Persetujuan</li> <li>o) Dokumentasi diklarasikan</li> </ul>	<i>Ranny</i>

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

  
**Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

  
**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : RAHMA HAMIDAH**

**Fakultas/Jurusan : FEBI / MHU**

**NPM : 1903041013**

**Semester/TA : VIII/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 13/06/2023	ACC siap untuk dimunaasahkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

**Aulia Ranny Privatna, M.E.Sy**  
NIDN. 198406162012

**Rahma Hamidah**  
NPM. 1903041013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rahma Hamidah  
NPM : 1903041013  
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Pengetahuan Jamaah Di Kementerian Agama Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 4%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2023  
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



**Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.**  
NIP.199106172019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jaian Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR: 1583/ln.28.3/D.1/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa:

Nama : RAHMA HAMIDAH  
NPM : 1903041013  
Program Studi : Manajemen Haji dan Umroh  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2022/2023 yang dilaksanakan dari **03 s.d 05 Mei 2023** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	82,50	Lulus
2	Kefakultasan	87,00	Lulus
3	Keprodian	76,70	Lulus
Nilai Akhir		<b>82,07</b>	

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan "**Lulus**" dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **Manajemen Haji dan Umroh**

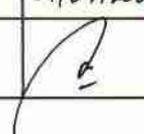
Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Kelembagaan FEBI



**Putri Swastika**



Tanggal	31/05/2023
Validasi Prodi	

Wawancara dengan kepala PHU Lampung Tengah



Wawancara dengan narasumber manasik



Wawancara dengan ketua panitia manasik haji



Wawancara dengan panitia manasik haji



## WAWANCARA DENGAN PARA JAMAAH



## KEGIATAN MANASIK

Foto penyampaian materi oleh narasumber



Praktik thawaf (mengelilingi ka'bah)



Praktik meminum air zam-zam



Praktik wukuf di Arafah



Praktik Sa'i dari safa ke warmah



Bermalam di Mina



Melempar Jumroh



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rahma Hamidah dilahirkan pada tanggal 02 Oktober 2001 di desa Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampng Tengah, anak pertama dari dua bersaudara. Putri dari pasangan bapak Purwanto dan Ibu Siti Muntamah..

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SDN 6 Rukti Basuki dan selesai tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMPN 2 Bumi Nabung dan selesai pada tahun 2016. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan berikutnya di SMAS TMI ROUDHATUL QUR'AN Metro dan selesai tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Haji dan Umroh dimulai pada tahun ajaran 2019.